

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini pergerakan Alumni 212 memiliki peran besar dalam kemenangan Anies-Sandi pada Pilgub DKI Jakarta tahun 2017, Peran Alumni 212 tersebut diukur dengan 2 Indikator *pertama* peran modal sosial dan Indikator *Kedua* pengaruh. Pada indikator peran cara pertama yang digunakan dalam memobilisasi massa menggunakan Jaringan alumni 212 jaringan ini diperluas oleh Ormas atau kelompok relawan gerakan 212 seperti pelopor pergerakan 411, 212 dan 212 jilid II yakni FPI (Front Pembela Islam), UPI (forum umat Islam), HTI (hizbut tahrir Indonesia), GNPF-MUI (Gerakan Nasional Pembela Fatwa Majelis Ulama Indonesia), serta puluhan organisasi Islam lainnya, keberhasilan jaringan dalam memobilisasi massa aksi 212 ini dibuktikan dengan banyaknya massa yang hadir di Monas hingga bundaran HI yang berjumlah ratusan, ribuan bahkan hingga 7 juta umat.

Kemudian pada cara yang *kedua* kepercayaan yang berperan penting terhadap perilaku masyarakat. Rasa percaya masyarakat mulai meningkat ketika MUI mengeluarkan fatwa terhadap kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok. Dalam fatwa tersebut dijeskan bahwa Ahok telah menistakan agama dan menghina ulama. Kemudian kasus penistaan ini membuat beberapa organisasi masyarakat seperti FPI (Front Pembela Islam) mereka mengalang masa untuk meminta ahok diadili lewat jalur hukum karena dianggap menistakan agama. Di mana masyarakat

yang beragama Islam merasa percaya dan yakin bahwa agamanya telah dinistakan maka merasa tidak terima hingga akhirnya datang untuk ikut serta aksi untuk menuntut Ahok segera di adili dan ditahan. Dan aksi ini berdampak pada hilangnya kepercayaan masyarakat kepada Ahok karena telah menistakan agama Islam dan ulama hal ini dibuktikan dengan kalahnya Ahok di putaran kedua Pilgub DKI Jakarta 2017.

Selanjutnya pengaruh dari tokoh menjelaskan bahwa peran tokoh sangat krusial untuk memberikan dorongan ataupun perubahan karena tokoh dapat memberikan dorongan kesadaran yang tidak dimiliki oleh kelompok lain. Tokoh besar yang memberikan pengaruh seperti Rizieq Shihab tokoh sentral dalam aksi gerakan 212 dimana pendiri Fornt Pembela Islam (FPI) ini memiliki banyak anggota di luar daerah ibukota bahkan sampe menyebar ke setiap pelosok daerah yang ada di Indonesia, selain itu juga banyaknya relasi tokoh-tokoh agama yang di miliki Rizieqi Shihab dari pengurus pondok pesantren hingga tokoh agamainya seperti ustad Arifin Ilham, ustad Abdul Somat, dan Aa Gym. Selain itu juga tokoh Bachtiar Natsir adalah tokoh sentral dalam GNPf MUI, yang mampu mempengaruhi masa untuk hadir dalam aksi 212 ini dibuktikan ketika iya memasang dan menposting gambar di media social facebook Bactiar Natsir dengan seruan aksi bela Islam yang kemudian postingan tersebut viral hingga mendapatkan 25000 emoticon, dan 1735 kali di bagikan dan mendapatkan 1133 komentar di postinganya.

Dan terakhir pengaruh yang dilakukan lewat aktivis dimana aktivis berperan besar dalam mempengaruhi massa dan mengumpulkan masa untuk

menjalakan sebuah aksi seperti yang di lakukan oleh aktivis mahasiswa dari organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) yang mengintruksikan kepada seluruh keluarga hijau hitam mulai dari tingkat badko, cabang, dan komisariat untuk ikut turun aksi damai. Hal ini di butikan dengan hadirnya 10.000-50.000 massa aksi 212 yang berasal dari Jakarta dan luar Jakarta. Sebagian besar peserta aksi adalah masyarakat yang secara tulus ikhlas hadir ikut serta karena panggilan hati nurani sendiri dengan keyakinan atau akidah nya yang merasa telah dinistakan.

Selain itu juga aktivis perempuan yang ikut aktif dan berpartisipasi dalam aksi 212, aktivis Forum Perempuan Berbicara (FPB) memberikan dukungan sebesar-besarnya terhadap aksi bela Islam pada dua Desember 2016, Sekertaris Jendral forum perempuan berbicara Ummu Hafizah mengatakan bahwa akan melakukan aksi 212 karena taat pada ulama yang panitia resminya adalah GNPF MUI jadi forum perempuan berbicara akan melakukan konsolidasi aktivis-aktivis akhwat dari berbagai organisasi, dimana dukungan paling utama mengajak para muslimah agar ikut serta dalam perjuangan umat Islam guna membela Islam yang sedang dihina.

Dari parameter dan variabel di atas menunjukkan bahwa Alumni 212 dan masyarakat merasa sangat dikecewakan oleh Ahok yang telah menistakan agama, aksi yang telah dilakukan dari akhir desember 2016 hingga ahir Desember 2017. Aksi 212 ini telah memberikan dampak yang besar bagi paslon di Pilgub DKI Jakarta, Aksi massa yang diplopori oleh alumni 212 ini telah berhasil memamatkan kepercayaan masyarakat kepada Ahok, Sehingga banyak aktivis buruh, mahasiswa, perempuan dan dari komunitas masyarakat Betawi Jakarta mendeklarasikan dukungannya

terhadap Anies-Sandi di putaran kedua. Hal ini dibuktikan pada hasil Pilgub DKI Jakarta di mana perolehan suara Anies- Sandi lebih unggul di banding Ahok yang sebelumnya di nilai masyarakat Jakarta memiliki elektabilitas yang lebih tinggi di banding dengan paslon yang lainya.

## **B. Saran**

Dari permasalahan tersebut maka peneliti memberikan saran semoga kedepanya tidak ada lagi kasus yang sama, dimana aksi massa yang bersamaan dengan pilkada ini menimbulkan suasana yang kurang kondusif di masyarakat, untuk semua organisasi dan masyarakat Indonesia mari kita belajar menghargai hukum yang berjalan, tetap solit dalam menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Indonesia, tanpa ada perpecahan karena isu SARA, tetap bersatu untuk Indonesia maju.